



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

Pages: 852-864

Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Jihan Rahmawati & Marsofiyati

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Jakarta, Kota Jakarta, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister
DOI	: https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1754

How to Cite this Article

APA	: Rahmawati, J., & Marsofiyati. (2024). Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. <i>MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research</i> , 1(3b), 852 - 864. https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1754
Others Visit	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Jihan Rahmawati^{1*}, Marsofiyati²

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Jakarta, Kota Jakarta, Indonesia^{1,2}

Email corresponding author: jihanrhw@gmail.com

Diterima: 06-06-2024

| Disetujui: 07-06-2024

| Diterbitkan: 08-06-2024

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of parents' economic conditions on student learning outcomes. The research method used is a qualitative method with a literature study approach, namely by collecting and analyzing data from various relevant literature sources. This research examines various previous studies that discuss the relationship between family economic conditions and children's learning outcomes. The results showed that parents' economic conditions have a significant influence on student learning outcomes. Students who come from families with good economic conditions tend to have greater access to adequate learning facilities, such as books, stationery, computers, and the internet, and get more intensive learning support from parents. In contrast, students from low-income families often face limited access to learning resources and less support, which has a negative impact on their academic performance. This research emphasizes the importance of parental support, both moral and material, in improving children's academic achievement. The implications of these findings suggest that education policy needs to pay attention to the economic conditions of families and provide greater support to learners from underprivileged families to reduce the gap in learning outcomes. Thus, all children can have equal opportunities to achieve success.

Keywords: *Economic Conditions; Learning Outcomes; Education; Parental Support.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan literature review, yang melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur yang relevan. Penelitian ini mengkaji berbagai studi sebelumnya yang membahas hubungan antara kondisi ekonomi keluarga dan hasil belajar anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ekonomi orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang baik cenderung memiliki akses lebih besar terhadap fasilitas belajar yang memadai, seperti buku, alat tulis, komputer, dan internet, serta mendapatkan dukungan belajar yang lebih intensif dari orang tua. Sebaliknya, siswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi rendah sering kali menghadapi keterbatasan akses terhadap sumber belajar dan dukungan yang kurang, yang berdampak negatif pada prestasi akademis mereka. Penelitian ini menekankan pentingnya dukungan orang tua, baik moral maupun material, dalam meningkatkan prestasi akademik anak. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan perlu memperhatikan kondisi ekonomi keluarga dan menyediakan dukungan yang lebih besar bagi peserta didik dari keluarga kurang mampu untuk mengurangi kesenjangan dalam hasil belajar. Dengan demikian, semua anak dapat memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai keberhasilan akademik.

Katakunci: Kondisi Ekonomi; Hasil Belajar; Pendidikan; Dukungan Orang Tua.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk masa depan suatu bangsa. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pentingnya pendidikan tidak hanya untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dasar untuk pengembangan pribadi yang komprehensif, termasuk aspek psikologis, sosial dan emosional. Penelitian ini berfokus untuk menyelidiki pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa. Ruang lingkupnya mencakup pemahaman tentang bagaimana berbagai faktor ekonomi dalam keluarga berdampak pada prestasi akademik siswa. Hal ini termasuk memeriksa dukungan keuangan, lingkungan belajar dan stabilitas sosial-ekonomi keluarga secara keseluruhan.

Studi terbaru telah menegaskan peran penting kondisi ekonomi orang tua dalam membentuk prestasi pendidikan siswa. Sebagai contoh, Hardiyanti et al. (2022) menemukan bahwa status sosial dan kondisi ekonomi secara signifikan memengaruhi prestasi siswa. Kekuatan dari penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada analisis komprehensif mereka terhadap faktor-faktor ekonomi dan korelasi langsungnya dengan kinerja akademik. Namun, banyak penelitian yang hanya berfokus pada aspek keuangan, dan seringkali mengabaikan dimensi psikologis dan sosial dari stabilitas ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan ini dengan memberikan pandangan yang lebih holistik tentang bagaimana kondisi ekonomi tidak hanya mempengaruhi ketersediaan sumber daya tetapi juga dukungan mental dan emosional yang diperlukan untuk pembelajaran yang optimal. Lanskap penelitian saat ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara stabilitas ekonomi orang tua dan keberhasilan pendidikan siswa. Namun, ada kebutuhan akan pemahaman yang lebih bernuansa yang mencakup dukungan finansial langsung dan pengaruh tidak langsung seperti pengurangan stres dan stabilitas emosional. Dengan mengintegrasikan aspek-aspek tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis yang lebih rinci tentang bagaimana kondisi ekonomi membentuk hasil belajar.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menjelaskan berbagai dampak dari kondisi ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang komprehensif, yang mempertimbangkan dampak nyata dan tidak nyata dari stabilitas ekonomi. Penelitian ini berkontribusi pada pengetahuan yang ada dengan menyoroti peran penting dukungan emosional dan psikologis yang diberikan oleh keluarga yang stabil secara finansial, sehingga memberikan wawasan yang dapat menginformasikan kebijakan pendidikan dan program dukungan keluarga. Dengan mengaitkan kondisi saat ini dengan tujuan penelitian secara jelas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti untuk meningkatkan kinerja siswa melalui intervensi dukungan ekonomi dan emosional yang ditargetkan.

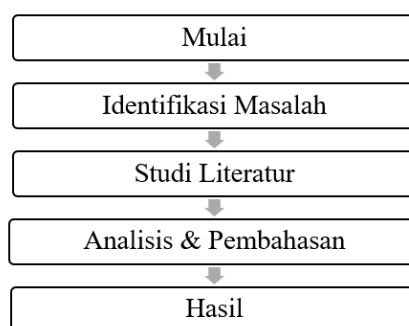
METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur, sehingga jenis data yang diperoleh termasuk ke dalam data sekunder. Metode ini mencakup analisis dan pengumpulan informasi dari berbagai jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Kata kunci yang

digunakan meliputi "kondisi ekonomi orang tua" dan "hasil belajar", dengan referensi yang didapatkan dari alat bantu pencarian, yaitu Google Cendikia yang dapat diakses melalui tautan berikut ini <https://scholar.google.co.id/schhp?hl=id>.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka, yaitu membaca dan menelusuri berbagai referensi untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang suatu topik atau tema penelitian. Fokus penelitian ini adalah peserta didik, mencakup siswa dan mahasiswa. Referensi yang digunakan berasal dari buku, jurnal, artikel, dan karya ilmiah lainnya yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2024.

Peneliti menelusuri dan mengumpulkan lima belas (15) sumber literatur relevan berupa artikel jurnal yang diakses melalui Google Scholar. Setelah itu, peneliti menganalisis, mencatat informasi penting, dan menggabungkannya untuk kemudian diambil kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.



Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi literatur. Data diperoleh melalui analisis berbagai sumber literatur yang relevan. Penelitian ini memvalidasi temuan dengan menggunakan triangulasi teori. Hasil menunjukkan bahwa kondisi ekonomi orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung temuan ini, di antaranya yaitu:

Tabel 1. Tabel Hasil Penelitian Terdahulu

No	Jurnal	Judul	Penulis	Hasil Penelitian
1.	Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education	Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar	1) Heldie Bramantha 2) Dodik Eko Yulianto (Bramantha & Yulianto, 2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 3 Mangaran Kecamatan dan juga dipengaruhi oleh variabel lain. Kondisi ekonomi orang tua terdiri dari tiga aspek yaitu penghasilan orang tua, fasilitas belajar, dan biaya sekolah.

2.	Jurnal Ilmu Pendidikan (JURIP)	Hubungan Kondisi Ekonomi Orang Tua Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Keteguhan TBT Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022	1) Eviana Wati 2) Qomario 3) Putry Agung (Eviana Wati et al., 2022)	Kondisi ekonomi orang tua memiliki hubungan dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri kecamatan TBT Bandar Lampung. Terdapat factor lain juga yang mempengaruhi namun tidak diteliti penulis.
3.	Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	1) Fahrurrozi 2) Yofita Sari 3) Prasetyo Wiguna (Fahrurrozi et al., 2022)	Kondisi sosial ekonomi yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga mereka akan mencapai hasil belajar yang baik pula. Hal ini disebabkan oleh keluarga yang memiliki sarana dan prasarana yang mencukupi, yang dapat mendukung bakat dan minat siswa.
4.	JED (Jurnal Etika Demokrasi)	The Influence of Parents' Social Status and Economic Conditions on Social Studies Learning Achievement of Elementary School Students 25 Madello Soppeng regency	1) Andi Hardiyanti 2) Shermina Oruh 3) Andi Agustang (Hardiyanti et al., 2022)	Status sosial dan kondisi ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar IPS. Setiap kenaikan dalam status sosial atau kondisi ekonomi orang tua cenderung mengakibatkan peningkatan prestasi belajar siswa.
5.	Jurnal Tarbawi	Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	Nely Maksudah (Maksudah, 2019)	Pada tahun pelajaran 2018/2019, di SD Negeri Sidoharjo, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang, terlihat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua, semakin baik hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut.
6.	JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan	Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua	1) Shinta Bunga Oryza 2) Agung Listiadi	Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa karena penunjang kebutuhan belajar anak akan memudahkan dalam

	Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi	(Oryza & Listiadi, 2021)	belajar. Namun status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap minat siswa karena kemauan dalam diri lebih berpengaruh. Prestasi
7. Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Taruna Teknika	1) Darul Prayogo 2) Adi Kristianto (Prayogo & Kristianto, 2020)	Status sosial ekonomi orang tua Taruna memberikan pengaruh terhadap prestasi belajarnya. Orang tua Taruna dengan status sosial ekonomi yang baik akan membuat Taruna merasa dan ingin menyamai status tersebut. Hal ini mendorong Taruna untuk mencapai prestasi belajar yang baik.
8. El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education	Pengaruh Motivasi Siswa dan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 001 Bulang Kota Batam	1) A Razak 2) Muhammad Amin Fauzi 3) Agnes Puspitasari Sudarmo (Razak et al., 2022)	Menegaskan bahwa kondisi ekonomi orang tua memengaruhi hasil belajar siswa melalui beberapa faktor seperti ekonomi keluarga, tingkat pendidikan orang tua, dan motivasi siswa.
9. Jurnal Basicedu	Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa	1) Rudisa 2) Elpisah 3) Muh. Fahreza 4) Muh. Yahya (Rudisa et al., 2021)	Prestasi belajar siswa tidak selalu terkait dengan ekonomi orang tua. Meskipun mungkin memiliki pendapatan rendah, siswa yang berasal dari daerah pesisir bisa mengembangkan karakter yang kuat, yang dapat meningkatkan cara belajar mereka. Namun, kondisi ekonomi yang kurang dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan kemampuan belajar karena keterbatasan fasilitas pendidikan.
10. JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)	The Influence of Student Motivation on Student Achievement in Junior High School	1) Dewi Rahmawati Safitri 2) Happy Fitria 3) Rohana (Safitri et al., 2021)	Terdapat pengaruh yang signifikan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri di Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya.

11.	Shautut Tarbiyah	Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Siswa	1) Samrin 2) Syahrul 3) St. Fatimah Kadir 4) Dewi Rafiul Lukluil 5) Maknun (Samrin et al., 2020)	Kondisi ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa kondisi ekonomi yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Abuki.
12.	Jurnal Akuntansi Dan Manajemen	Analisis Jalur (Path Analysis) Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa	1) Desy Setyorini 2) Achmad Syahlani (Setyorini & Syahlani, 2019)	Menemukan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua berdampak langsung pada motivasi belajar mahasiswa, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar mereka.
13.	JOEAI (Journal of Education and Instruction)	Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar	Roza Susanti (Susanti, 2021)	Menunjukkan bahwa kondisi ekonomi orang tua memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SDN 001 Bulang Kota Batam, dengan kontribusi sebesar 33.3%.
14.	Al Irsyad Jurnal Bimbingan Konseling Islam	Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa	1) Zulvia Trinova 2) Ayu Lestari Hasibuan 3) Nini (Trinova et al., 2021)	Menunjukkan bahwa dukungan ekonomi yang kuat dari orang tua berhubungan langsung dengan peningkatan prestasi akademik siswa, terutama dalam mata pelajaran sains dan matematika.
15.	Jurnal Akunida	Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi Bogor	Y. Triwidatin (Triwidatin, 2019)	Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi dan prestasi belajar. Kondisi sosial ekonomi yang rendah dapat menghambat siswa dalam belajar, hal ini juga berlaku sebaliknya.

Pembahasan

Kondisi Ekonomi Orang Tua

Kondisi ekonomi mencerminkan posisi seseorang dalam masyarakat terkait pendidikan, pendapatan, kekayaan, dan tempat tinggal. Keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi perkembangan anak-anaknya. Setiap orang memiliki kondisi ekonomi yang unik dan bervariasi, dari tingkat yang tinggi hingga rendah. Tinggi rendahnya status sosial ekonomi seseorang dapat dilihat dari pendapatan, pekerjaan, dan pendidikan. Keadaan ekonomi memegang peran penting dalam memenuhi kebutuhan hidup seseorang atau keluarga melalui pekerjaan dan penghasilan. Sebagai contoh, mahasiswa dengan orang tua berpenghasilan cukup akan mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk mengembangkan berbagai kecakapan. Orang tua

dengan ekonomi yang “mampu” dapat memberikan perhatian lebih tanpa terganggu kebutuhan primer. Semakin tinggi status ekonomi orang tua, semakin baik kesejahteraan dan pemenuhan kebutuhan anak di sekolah. Sebaliknya, jika status ekonomi rendah, kesejahteraan anak juga menurun. Kondisi ekonomi orang tua merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa peserta didik yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang lebih baik cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi (Rudisa et al., 2021). Hal ini dapat disebabkan oleh:

- a) Dukungan finansial, keluarga dengan kondisi ekonomi yang baik mampu menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung proses belajar, seperti buku, alat tulis, akses internet, dan les tambahan.
- b) Lingkungan belajar yang kondusif, orang tua dengan kondisi ekonomi yang stabil dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan bebas dari tekanan ekonomi, sehingga anak-anak dapat belajar dengan lebih baik.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap hasil belajar dapat bersifat langsung maupun tidak langsung. Pengaruh langsung terlihat dari kemampuan orang tua untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak mereka, sedangkan pengaruh tidak langsung terlihat dari bagaimana kondisi ekonomi yang stabil dapat mengurangi stres dan memberikan dukungan emosional yang lebih baik kepada anak-anak. Tingkat ekonomi yang rendah menyebabkan kesulitan bagi orang tua untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga sekolah dianggap tidak memberikan keuntungan finansial. Oleh karena itu, banyak peserta didik cenderung memilih untuk mencari nafkah dengan cara membantu orang tua mereka dalam pekerjaan, seperti menangkap ikan di laut, karena dianggap lebih cepat menghasilkan uang daripada menghabiskan waktu untuk belajar (Rudisa et al., 2021). Anak-anak yang berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu kerap menghadapi sejumlah hambatan dalam proses pembelajaran, termasuk keterbatasan akses terhadap fasilitas pembelajaran yang berkualitas serta kebutuhan dasar yang tidak terpenuhi. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi serta mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan oleh situasi ekonomi orang tua terhadap pencapaian akademis siswa melalui program bantuan sosial, pendekatan pendidikan yang terpadu, dan program khusus yang ditujukan untuk meningkatkan peluang belajar bagi anak-anak dari keluarga dengan ekonomi yang terbatas.

Hasil Belajar

Hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh kondisi ekonomi orang tuanya, sebab jika status ekonomi orang tua tinggi mampu memberikan dorongan bagi anak mereka untuk menyeimbangkan status mereka, memicu keinginan untuk berprestasi.

Teori belajar kognitif yang diperkenalkan oleh Piaget, Brunner, dan Ausubel memberikan pemahaman yang mendalam mengenai proses belajar. Piaget menegaskan bahwa belajar terlaksana sesuai dengan tahapan perkembangan dan usia seseorang, melalui proses asimilasi, akomodasi, dan equilibrasi. Sementara itu, bukan hanya ditentukan oleh usia, Brunner menyatakan bahwa cara seseorang mengorganisasi pesan atau informasi juga berpengaruh terhadap proses belajar. Sedangkan Ausubel menegaskan pentingnya mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Perkembangan hasil dari belajar ini dipengaruhi oleh motivasi belajar, karena motivasi internal dapat mendorong peserta didik untuk meraih prestasi yang lebih baik, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar peserta didik, semakin baik pula hasil belajar yang dapat mereka capai.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan tujuan utama setiap aktivitas pembelajaran yang dapat dilihat pada pencapaian peserta didik setelah terlibat dalam proses belajar. Pencapaian dan evaluasi hasil belajar ini meliputi berbagai aspek, yaitu pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang umumnya diwujudkan dalam bentuk simbol, huruf, atau kalimat. Evaluasi hasil belajar dilakukan melalui pemberian tes kepada peserta didik, yang dilakukan melalui platform formulir daring dan dibagikan melalui grup di aplikasi komunikasi. Di sisi lain, hal yang perlu diingat adalah tidak semua peserta didik mampu mencapai hasil belajar yang maksimal seperti yang diharapkan. Keberhasilan peserta didik dalam satu kelas dapat dilihat dari persentase peserta didik yang mencapai nilai minimal, yaitu setidaknya 85% dari total peserta didik dalam kelas. Pencapaian hasil belajar menunjukkan kepuasan yang diraih oleh para peserta didik dari upaya yang mereka lakukan. Selain itu, pencapaian hasil belajar peserta didik menjadi indikator dalam mengukur kualitas pendidikan.

Berkembang atau tidaknya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal. Jika dilihat dari faktor eksternalnya melibatkan kualitas pembelajaran, kemampuan guru dalam menyampaikan materi, dan penggunaan media pembelajaran. Sementara untuk faktor internalnya berasal dari diri peserta didik itu sendiri. Kondisi lingkungan keluarga dan masyarakat juga turut berperan dalam hasil belajar peserta didik.

Sementara itu, pendapatan orang tua yang tinggi berdampak pada pemenuhan kebutuhan anak tanpa harus memikirkan biaya, sehingga anak bisa berkonsentrasi penuh pada pelajaran mereka. Pemenuhan kebutuhan keluarga yang baik berdampak positif pada prestasi belajar, mulai dari kebutuhan hidup hingga pendidikan. Kesehatan dan fasilitas belajar yang terjamin akan meningkatkan kecerdasan dan stamina belajar anak, serta pengetahuan dan keterampilan mereka.

Dengan mengimplementasikan solusi-solusi tersebut, diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil dan prestasi belajar peserta didik dari latar belakang ekonomi kurang mampu, serta memberikan mereka peluang yang sama dengan anak-anak lainnya untuk meraih kesuksesan.

Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Menurut Safitri et al. (2021) terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa, artinya semakin tinggi kondisi ekonomi orang tua, maka keberhasilan dalam belajar pun akan meningkat. Jadi secara keseluruhan kondisi sosial ekonomi orang tua memudahkan proses belajar mengajar di sekolah. Proses belajar tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan akan alat, perlengkapan, dan fasilitas pembelajaran. Ketersediaan perlengkapan dan alat pembelajaran bagi peserta didik akan optimal jika situasi ekonomi orang tua mereka stabil. Dengan menyediakan peralatan dan fasilitas pembelajaran yang modern dan lengkap, diharapkan pengajaran kepada siswa atau anak dapat dilaksanakan dengan lancar, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar mereka.

Susanti (2021) juga menegaskan jika prestasi belajar mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi orang tua. Dengan demikian, ada keterkaitan yang penting antara kondisi ekonomi dan hasil belajar mahasiswa yang signifikan secara keseluruhan. Menurut Fahrurrozi et al. (2022), hal ini disebabkan oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dalam lingkungan keluarga, yang dapat mendukung pengembangan bakat dan minat peserta didik. Meskipun demikian, dalam konteks penelitian ini, tidak mengecualikan kemungkinan bahwa individu atau anak-anak dari latar belakang ekonomi yang mapan tidak berusaha mencapai prestasi akademik yang baik.

Sementara itu, Setyorini & Syahlani (2019) berpendapat jika kondisi sosial ekonomi berperan secara tidak langsung dalam memengaruhi prestasi belajar mahasiswa melalui jalur motivasi belajar. Namun, faktor sosial ekonomi memiliki dampak langsung pada tingkat motivasi belajar mahasiswa. Selain itu, motivasi belajar juga memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi akademik mahasiswa. Meskipun keadaan ekonomi orang tua tidak memiliki dampak langsung terhadap prestasi belajar siswa, terdapat faktor lain yang perlu dipertimbangkan. Sebagai contoh, di daerah pesisir, lingkungan tersebut dapat memengaruhi perkembangan karakter siswa, yang kemudian dapat memengaruhi pendekatan pembelajaran mereka. Di sisi lain, keadaan ekonomi masyarakat di daerah pesisir sering kali menjadi penghambat bagi peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya fasilitas belajar yang memadai, yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi orang tua yang mayoritas berasal dari daerah pesisir dengan tingkat penghasilan yang rendah (Rudisa et al., 2021).

Trinova et al. (2021) menguatkan jika keterbatasan ekonomi dalam keluarga bisa menjadi hambatan bagi pencapaian anak-anak, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kesehatan mental dan pola pikir mereka, menghambat kemampuan untuk berkembang. Teori human capital yang dijelaskan oleh Bramantha & Yulianto (2020) menegaskan bahwa investasi dalam pendidikan adalah kunci untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Individu harus terus-menerus mengembangkan diri mereka agar mampu menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Hubungan antara situasi ekonomi dan proses pembelajaran tidak dapat diabaikan, karena secara tidak langsung memengaruhi motivasi belajar siswa. Peran ekonomi orang tua menjadi faktor utama dalam membentuk motivasi belajar anak-anak mereka. Tingkat dukungan ekonomi yang diberikan orang tua pada anak akan mendorong motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar mereka.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardiyanti et al. (2022), di mana terlihat bahwa status sosial dan situasi ekonomi secara signifikan berdampak pada prestasi siswa. Korelasi yang lebih tinggi antara status sosial orang tua dan stabilitas ekonomi berkorelasi dengan hasil akademis yang lebih baik bagi siswa. Sebaliknya, tingkat pengaruh yang lebih rendah dari status sosial orang tua dan kondisi ekonomi berkorelasi dengan prestasi akademik yang lebih rendah. Tidak dapat disangkal bahwa status sosial dan kondisi ekonomi orang tua membentuk perkembangan siswa; dengan latar belakang keuangan yang stabil, siswa terpapar pada lingkungan material yang lebih luas dalam keluarga mereka, menawarkan mereka peluang yang lebih besar untuk pengembangan keterampilan. Selain itu, ketika status sosial dan kondisi ekonomi orang tua stabil, mereka menghadapi lebih sedikit tekanan mendasar, sehingga mereka dapat lebih fokus pada masa depan anak-anak mereka tanpa terbebani oleh kebutuhan hidup dasar. Pengaruh substansial dari status sosial dan kondisi ekonomi orang tua memotivasi siswa untuk memaksimalkan potensi belajar mereka di sekolah, karena mereka mendapat manfaat dari dukungan orang tua (Samrin et al., 2020).

Selain itu, Oryza & Listiadi (2021) menambahkan jika kondisi ekonomi orang tua sangat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar anak. Orang tua dengan ekonomi yang baik cenderung mampu memenuhi kebutuhan anak secara lengkap, sehingga memicu motivasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, orang tua dengan kondisi ekonomi rendah sering kali hanya melihat pendidikan sebagai sarana untuk belajar membaca dan menulis, tanpa memikirkan masa depan anak mereka. Akibatnya, anak-anak dari keluarga kurang mampu melihat sekolah sebagai rutinitas dan tidak memiliki motivasi yang tinggi. Oleh karena itu, anak-anak dari keluarga kurang mampu memerlukan dorongan ekstra untuk mengikuti pendidikan dengan baik dan berprestasi, serta merasa nyaman dalam belajar.

Susanti (2021) merekomendasikan upaya peningkatan motivasi belajar siswa serta dukungan bagi orang tua dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak, dengan pendekatan yang komprehensif terhadap kedua faktor ini untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik karena menurut Setyorini & Syahlani (2019) menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki dampak langsung terhadap motivasi belajar mahasiswa, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar mereka. Penelitian ini menggarisbawahi bahwa faktor ekonomi orang tua dapat menjadi prediktor yang signifikan dalam menentukan hasil belajar peserta didik. Razak et al. (2022) menekankan perlunya mempertimbangkan aspek sosial ekonomi dalam merancang strategi pendidikan yang efektif, dengan memperhatikan faktor-faktor seperti motivasi siswa, akses terhadap sumber belajar, dan peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka.

Sementara itu, menurut Slameto (dalam Setyorini & Syahlani, 2019), terdapat dua (2) faktor yang menjadi pengaruh dalam hasil belajar yang diperoleh peserta didik, di antaranya adalah:

a) Faktor Internal

1. Fisik, mencakup kondisi kesehatan dan kebugaran tubuh peserta didik. Kesehatan yang baik akan menciptakan fokus untuk peserta didik, sehingga dapat berkonsentrasi dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Psikologis, mencakup berbagai aspek mental dan emosional peserta didik. Hal ini meliputi kecerdasan, kemampuan berpikir kritis, perhatian, minat terhadap pelajaran tertentu, bakat alami, motivasi, tingkat kematangan emosional, dan kesiapan mental. Misalnya, peserta didik dengan motivasi yang tinggi cenderung lebih berprestasi karena mereka memiliki dorongan untuk belajar.
3. Kelelahan, mencakup kelelahan fisik dan mental peserta didik. Perlu diingat bahwa kelelahan yang berlebihan dapat mengganggu kemampuan peserta didik untuk belajar dan berprestasi dengan baik di sekolah.

b) Faktor Eksternal

1. Keluarga, meliputi cara orang tua dalam mendidik, kondisi hubungan antara anggota keluarga, atmosfer di rumah, situasi ekonomi keluarga, pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan, dan pengaruh budaya dalam keluarga. Keluarga yang memberikan dukungan positif untuk peserta didik tersebut cenderung akan menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik.
2. Sekolah, meliputi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, hubungan antara guru dan peserta didik, interaksi peserta didik di dalam kelas, disiplin di sekolah, fasilitas belajar yang tersedia, jadwal pembelajaran, kondisi fisik gedung sekolah, strategi pembelajaran yang diterapkan, dan tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik.
3. Masyarakat, mencakup aktivitas sosial peserta didik di luar sekolah, pengaruh media massa, hubungan dengan teman sebaya, dan norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat tempat peserta didik tinggal. Interaksi positif yang dibangun ketika berhadapan dengan masyarakat mampu membantu peserta didik dalam memperluas wawasan dan keterampilan sosial yang dimiliki, sehingga dapat berdampak positif pada hasil belajarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Status sosial ekonomi yang lebih tinggi memberikan

dukungan finansial dan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga anak-anak memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya pendidikan dan mengurangi stres yang dapat menghambat pembelajaran. Dukungan finansial yang memadai mampu menyediakan alat dan fasilitas belajar yang diperlukan, sementara stabilitas ekonomi keluarga mengurangi tekanan emosional dan psikologis pada anak, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pelajaran. Kondisi ekonomi orang tua sangat penting dalam proses pembelajaran dan hasil belajar anak, sehingga upaya untuk mendukung keluarga ekonomi rendah melalui berbagai program dan kebijakan menjadi krusial untuk menciptakan kesetaraan pendidikan.

Saran yang dapat peneliti berikan, yaitu berupa langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, di antaranya:

a) Memperluas Akses Fasilitas Belajar

Dalam upaya perluasan akses terhadap fasilitas belajar, dapat dilakukan dengan menyediakan buku teks, peralatan pembelajaran, serta akses ke sumber-sumber belajar daring yang berkualitas tinggi bagi peserta didik dari latar belakang ekonomi kurang mampu.

b) Program Bantuan Sosial

Bantuan sosial yang lumrah ditemukan adalah dalam bentuk sembako (sembilan bahan pokok). Dalam bidang pendidikan, program bantuan sosial ini dirancang khusus untuk mendukung peserta didik dari keluarga kurang mampu yang meliputi dukungan keuangan, dukungan sumber belajar, layanan kesehatan, dan bantuan pendidikan lainnya untuk membantu peserta didik dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi.

c) Pendidikan Terintegrasi

Mengembangkan program pendidikan yang mencakup aspek akademik, kesehatan, dan kesejahteraan sosial yang menyeluruh mampu mendorong semangat peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan, termasuk masalah ekonomi, kesehatan, dan sosial yang dihadapi. Dengan adanya program pendidikan yang layak dan berkualitas untuk diikuti oleh peserta didik akan meningkatkan motivasinya dalam menimba ilmu (Maksudah, 2019).

d) Meningkatkan Motivasi Belajar

Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dapat menjadi langkah kunci dalam meningkatkan hasil pembelajaran mereka. Guru dan orang tua dapat berperan dalam memberikan dorongan dan kesempatan bagi peserta didik untuk meraih prestasi yang lebih tinggi. Motivasi ini dapat ditingkatkan dengan memberikan penghargaan kepada mereka atas apa yang telah diraih. Selain itu, pemerintah atau pihak sekolah dapat memberikan beasiswa pendidikan bagi peserta didik yang berhasil meraih prestasi akademik (Yusuf, 2019).

e) Edukasi Kesehatan Mental dan Fisik

Penyelenggaraan program edukasi tentang kesehatan mental dan fisik yang akan diikuti oleh peserta didik dari keluarga kurang mampu dapat membantu mereka mengatasi stres dan masalah kesehatan yang berdampak pada hasil belajar mereka. Tak sedikit dari peserta didik yang merasa khawatir hingga stress ketika memikirkan jalan pendidikannya di masa depan. Umumnya mereka khawatir tidak bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya karena keterbatasan dana. Untuk membantu mengatasi situasi seperti ini, bisa dilakukan acara edukasi untuk menenangkan perasaan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amdani, D., Novaliyosi, N., Nindiasari, H., & Yuhana, Y. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Studi Literatur. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4126–4131. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2145>
- Bramantha, H., & Yulianto, D. E. (2020). Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 3(1), 38–47. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v3i1.5851>
- Eviana Wati, E., Qomario, Q., & Agung, P. (2022). Hubungan Kondisi Ekonomi Orang Tua Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Keteguhan TBT Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022 Eviana. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JURIP)*, 1(2), 47–50. <https://doi.org/10.58222/jurip.v1i2.68>
- Fahrurrozi, Sari, Y., & Wiguna, P. (2022). Studi Literatur: Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5472–5479. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3009>
- Hardiyanti, A., Oruh, S., & Agustang, A. (2022). The Influence of Parents' Social Status and Economic Conditions on Social Studies Learning Achievement of Elementary School Students 25 Madello Soppeng regency. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 7(1), 208–218. <https://doi.org/10.26618/jed.v7i1.6512>
- Maksudah, N. (2019). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 100–115.
- Oryza, S. B., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 23–36. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n1.p23-36>
- Prayogo, D., & Kristianto, A. (2020). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Taruna Teknika. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(02), 117–124. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v6i02.799>
- Razak, A., Fauzi, M. A., & Sudarmo, A. P. (2022). Pengaruh Motivasi Siswa dan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 001 Bulang Kota Batam. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 5(1), 28. <https://doi.org/10.24014/ejpe.v5i1.16447>
- Rudisa, Elpisah, Fahreza, M., & Yahya, M. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6227–6235.
- Safitri, D. R., Fitria, S., & Rohana. (2021). The Influence of Student Motivation on Student Achievement in Junior High School. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(3), 701. <https://doi.org/10.29210/021113jpgi0005>
- Samrin, S., Syahrul, S., Kadir, S. F., & Maknun, D. R. L. (2020). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Shautut Tarbiyah*, 26(2), 250. <https://doi.org/10.31332/str.v26i2.2400>
- Setyorini, D., & Syahlani, A. (2019). Analisis Jalur (Path Analysis) Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(02), 177–193. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i02.241>
- Susanti, R. (2021). Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar. *JOEAI (Journal of*

- Education and Instruction*), 4, 353–363. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.2982%0AKONDISI>
- Trinova, Z., Hasibuan, A. L., & Nini. (2021). Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa. *Al Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 12(1), 37–48.
- Triwidatin, Y. (2019). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi Bogor. *JURNAL AKUNIDA*, 5, 85–97.
- Ulfah, & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2(1), 1–9.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional.
- Yusuf, Y. (2019). Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMA Negeri 4 Sindreng Rappang Oleh. In *Central Library of State of Islamic Institute Parepare*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.